

Peran sikap terhadap pernikahan pada amplifikasi komitmen dengan *relationship flourishing* sebagai mediator

Nurul Azizah Dhuha¹, Sutarimah Ampuni²

^{1,2}Universitas Gadjah Mada

e-mail: *¹ nurulazizahdhuha@mail.ugm.ac.id , ² s.ampuni@ugm.ac.id

Abstrak

Partisipasi dalam hubungan romantis pada dewasa muda Indonesia cenderung tinggi, namun angka pernikahan justru menunjukkan penurunan. Tren hubungan pacaran yang tidak berlanjut ke pernikahan menggambarkan rendahnya amplifikasi komitmen yang berpotensi menimbulkan permasalahan pada level individu seperti kesehatan mental maupun level masyarakat, seperti ketidakseimbangan proporsi demografi. Penelitian ini menguji peran sikap terhadap pernikahan pada amplifikasi komitmen yang dimediasi oleh *relationship flourishing*. Partisipan penelitian ini berjumlah 333 individu berusia 20-30 tahun (laki-laki = 60, perempuan = 273) yang berada dalam relasi romantis informal heteroseksual yang telah dijalani minimal satu tahun. Sikap terhadap pernikahan diukur dengan *General Attitude Toward Marriage Scale* (GATMS), amplifikasi komitmen diukur dengan *Commitment Amplification Scale* (CAS), dan *relationship flourishing* diukur dengan *Relationship Flourishing Scale* (RFS). Hasil mengkonfirmasi hipotesis bahwa sikap terhadap pernikahan memprediksi amplifikasi komitmen secara positif, dengan dimediasi secara parsial oleh *relationship flourishing*. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dinamika peningkatan komitmen romantis pada dewasa muda dalam hubungan pacaran.

Kata Kunci: amplifikasi komitmen, sikap terhadap pernikahan, *relationship flourishing*

Abstract

Romantic relationship involvement among young Indonesian adults is highly prevalent, yet marriage rates demonstrate a marked decline. This discrepancy risks precipitating commitment progression stagnation, threatening relational sustainability and demographic equilibrium. The present study examines the role of marital attitudes in commitment amplification with relationship flourishing as mediator. Participants comprised 333 individuals aged 20–30 years (60 male, 273 female) engaged in heterosexual dating relationships of ≥ 1 year duration. Attitudes toward marriage were assessed using the General Attitude Toward Marriage Scale (GATMS), commitment amplification via the Commitment Amplification Scale (CAS), and relationship flourishing with the Relationship Flourishing Scale (RFS). Results confirmed that marital attitudes positively predict commitment amplification, partially mediated by relationship flourishing ($\beta = 0.414$ and 0.501 for direct paths; indirect effect $\beta = 0.213$, $p < .001$). This investigation advances understanding of commitment escalation dynamics in emerging-adult romantic partnerships.

Keywords: commitment amplification, attitude toward marriage, *relationship flourishing*